

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM SUBYEK PENELITIAN

A. Sejarah Singkat Desa Penyasawan Dan Kantor Desa Penyasawan

Kantor Desa Penyasawan terletak dipinggir jalan Raya Pekanbaru Bangkinang yakni pada tahun 1977 sampai dengan 1991 dan kemudian tahun 1991 pindah ke Dusun Penyasawan Selatan RT 23 RW 11 sampai sekarang.

Sejak tahun 1977 sampai sekarang Desa Penyasawan sudah di Pimpin oleh 7 orang Kepala Desa yaitu :

1. M. Yusuf. J tahun 1977-1986
2. Alisman tahun 1986- 1989
3. Anas. M tahun 1989-1990
4. Badu Djaapar tahun 1990-1998
5. Anas. M tahun 1998-2000
6. Fadhil tahun 2000-2008
7. Sumarlis tahun 2008 sampai sekarang

Penyasawan adalah salah satu banjar (kampung) yang diantara 20 kampung yang berada dibawah kenegrian Air Tiris. Kampung ini berpenduduk pada waktu itu berjumlah 1.600 jiwa. Dikepalai oleh seorang kepala kampung / wali muda dengan prediket tua banjar yang merupakan pemegang administrasi pemerintah terbawah.

Pada tahun 1964 dengan diprakasai oleh tokoh masyarakat penyasawan mengadakan musyawara dan telah dapat disepakati untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mendirikan desa sendiri dan menjadi desa definitive yang daerahnya meliputi Penyasawan, Pulau Jambu dan Ranah Singkuang. Pada tahun 1977 hal ini telah terwujud dengan keluarnya surat keputusan Bupati Kampar untuk menjadi desa defenitive dengan kepala desa yang pertama M. Yusuf. J.

Perkembangan Desa Penyasawan seperti saat ini dengan jumlah pembangunan, pendidikan, kesehatan, sosial ekonomi dan lain sebagainya bukanlah suatu kebetulan. Akan tetapi semua itu memerlukan perjuangan, pengorbanan baik moril maupun materil dari segenap komponen masyarakat dari masa ke masa. Perubahan tersebut tidak dapat diraih tanpa kerja keras dan kesungguhan hati. Pembaharuan desa penyasawan telah memerlukan jejak-jejak penting perkembangan desa penyaswan kecamatan kampar mulai era awal perkembangannya sampai dengan masa yang sekarang.

B. Kondisi Geografis

Dusun Pontianak adalah salah satu Dusun yang terletak di desa Penyasawan Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar. Desa Penyasawan adalah salah satu kampung diantara 20 kampung yang berada dibawah kenegerian Air Tiris. Luas wilayah 2.014.4 ha/m² yang terdiri dari dari areal pemukiman, persawahan, perkebunan, kuburan, pekarangan, perkantoran dan prasarana umum lainnya.

Adapun batas wilayah tersebut adalah sebagai berikut :

TABEL I
BATAS WILAYAH

BATAS	DESA / KELURAHAN	KECAMATAN
Sebelah Utara	Pulau Jambu	Kampar
Sebelah Selatan	Ranah Singkuang dan Siabu	Kampar dan Bangkinang Barat
Sebelah Barat	Ranah	Kampar
Sebelah Timur	Rumbio dan Pulau Sarak	Kampar

Sumber data : Kantor Desa Penyasawan

TABEL II
LUAS WILAYAH MENURUT PENGGUNAAN

Luas Pemukiman	375,0 ha/m ²
Luas Persawahan	336,0 ha/m ²
Luas Perkebunan	1.130,0 ha/m ²
Luas Kuburan	7,0 ha/m ²
Luas Pekarangan	138,0 ha/m ²
Luas Perkantoran	0,8 ha/m ²
Luas Prasarana Umum Lainnya	27,6 ha/m ²
Total Luas	2.014.4 ha/m ²

Sumber data : kantor desa penyasawan

Desa penyasawan terletak dalam kawasan yang dilintasi oleh sungai Kampar dan hutan belukar. Sungai Kampar bermanfaat bagi masyarakat di Penyasawan sebagai tempat mencari nafkah yaitu dengan mencari ikan. Mencari ikan tersebut pada saat itu dikenal dengan nama Manyosaw yaitu menangkap ikan dengan menggunakan Ciduok pada waktu senja hari

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dipinggir sungai. Saking terkenalnya menangkap ikan dengan Manyosaw dan ikan yang banyak, maka diberi nama daerah ini dengan Penyasawan.

Pada bagian hutan belukar yang berada sebelah selatannya diolah oleh masyarakat untuk dijadikan perkebunan karet yang merupakan komoditas dan mata pencaharian utama masyarakat penyasawan. Sehubungan dengan banyaknya kebun karet tersebut, sehingga pada tahun 1997 terjadi krisis moneter yang sangat parah. Masyarakat penyasawan pada saat itu tidak merasa kesulitan dengan keadaan harga bahan pokok yang melonjak naik karena jual karet terjadi kenaikan yang mahal.

C. Kondisi Demografis

Berdasarkan data demografi yang ada di Kantor Desa Penyasawan tahun 2013 bahwa, penduduk Dusun Pontianak Desa Penyasawan berjumlah 1335 jiwa, dengan jumlah kepala keluarga 250 KK. Adapun keadaan penduduk di Dusun Pontianak Desa Penyasawan Kecamatan Kampar dapat dilihat dalam tabel berikut :

TABEL III
KEADAAN PENDUDUK DUSUN PONTIANAK DESA
PENYASAWAN MENURUT JENIS KELAMIN

DUSUN	JENIS KELAMIN	JUMLAH	PERSENTASE
DUSUN PONTIANAK	LAKI-LAKI	662	45.58%
	PEREMPUAN	673	50.41%
JUMLAH		1335	100%

Sumber data : Kantor Desa Penyasawan tahun 2015

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa jumlah perempuan didusun pontianak desa penyasawan mencapai 50.41%, jika dibandingkan dengan laki-laki berjumlah 45.58%. dapat diketahui juga bahwa jumlah kepala keluarga yang berada di Dusun Pontianak Desa Penyasawan sebanyak 250 kepala keluarga.

TABEL IV
KEADAAN PENDUDUK DUSUN PONTIANAK
BERDASARKAN TINGKAT USIA

NO	USIA	JENIS KELAMIN		JUMLAH
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	
1	0-12 BULAN	20	23	43
2	1-5 TAHUN	40	45	85
3	6-10 TAHUN	56	58	114
4	11-15 TAHUN	55	57	112
5	16-20 TAHUN	62	59	121
6	21-25 TAHUN	65	68	133
7	26-30 TAHUN	61	63	124
8	31-35 TAHUN	53	51	104
9	36-40 TAHUN	48	42	90
10	41-45 TAHUN	43	40	83
11	46-50 TAHUN	41	40	81
12	51-55 TAHUN	39	37	76
13	56-60 TAHUN	33	25	68
14	61-65 TAHUN	29	31	60
15	66-70 TAHUN	10	12	22
16	71-75 TAHUN	4	6	10
17	76-80 TAHUN	2	3	5
18	80 +	1	1	2
JUMLAH				1335

Data Monografi Desa Penyasawan tahun 2015

D. Profil Muhammadiyah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

